

**FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI
KELURAHAN RAYA KECAMATAN TURIKALE
KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

SITTI UMRAH HARYAMSYAH

1954201010



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**

2023

**FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI
KELURAHAN RAYA KECAMATAN TURIKALE
KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan
Universitas Muslim Maros
Untuk Memenuhi Persyaratan Memeroleh
Gelar Sarjana Pertanian

SITTI UMRAH HARYAMSYAH

1954201010

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros

Atas nama mahasiswa :

Nama : Sitti Umrah Haryamsyah

NIM : 1954201010

Program Studi : Agribisnis

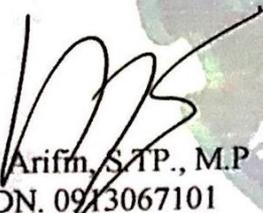
Telah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di sahkan.

Maros, 31 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II.


Dr. Arifin, S.TP., M.P
NIDN. 0913067101


Dr. Azisah, S.TP., M.Si
NIDN. 0911028105

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan
Universitas Muslim Maros,


Dr. Andi Nur Imran, S.Hut., M.Si
NIDN. 0930047702

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI
KELURAHAN RAYA KECAMATAN TURIKALE KABUPATEN MAROS**

disusun oleh :

Sitti Umrah Haryamsyah

1954201010

Telah diujikan,
Pada tanggal 14 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Arifin, S.TP., M.P	Ketua
Dr. Azisah, S.TP., M.Si	Anggota
Dr. Abd. Asis Pata, S.E., M.Si	Anggota
Dr. Mohammad Anwar Sadat, S.P., M.Si	Anggota

Maros, 31 Agustus 2023
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Andi Nur Imran, S.Hut., M.Si
NIDN. 0930047702

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya Sitti Umrah Haryamsyah, menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan di Universitas Muslim Maros maupun Perguruan Tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasi atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Maros, 17 Juli 2023

Penulis



Sitti Umrah Haryamsyah

NIM. 1954201010

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, atas beribu nikmat kesehatan dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis Strata-1, Fakultas Pertanian Peternakan dan Kehutanan, Universitas Muslim Maros, dengan judul ***“Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros”***.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan sangat rendah hati penyusun mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc. Ph. D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.

2. Bapak Dr. Andi Nur Imran, S.hut., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan Universitas Muslim Maros.
3. Ibu Dr. Azisah S.TP., M.Si selaku ketua prodi agribisnis dan juga selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Arifin, STP., M.P selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik pula.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan Universitas Muslim Maros yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua tercinta, bapak Hamzah dan Ibu Naharia, juga kepada adik saya satu-satunya Muh. Fajar Haryamsah serta nenek tercinta Alm. Hj. Mu'minang atas doa restu, nasihat, tenaga dan dukungannya semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan dan keberkahan dunia akhirat.
7. Terimakasih kepada teman-teman saya yaitu Rismawati, S.Pd, A. Tuti surdika, S.M, Widya Lestari, S.Pd, Muhammad Akmal, S.Pd, Nurul Sukma S.Pd dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang senantiasa memotivasi dan membantu tak kenal waktu

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Penulis sangat berterimakasih, dengan segala kerendahan hati.

8. Terimakasih kepada teman-teman sebangku perkuliahan yang sudah saya anggap layaknya saudari sendiri (Nur Hikma, Mutia Irwan, Citra Dewi, Miftahul janna dan Nur Ind ah Sari) yang senantiasa membantu, mendukung serta saling support dan memberi masukan dengan baik dan menemani hari-hari penyusun.
9. Terimakasih kepada Hizbullah Syahid, S.Pd yang selalu menemani penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman Agribisnis angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Tidak ada kata yang lebih pantas kepada mereka semua kecuali doa semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda, aamiin yaa robbal aalamiin

Maros, 17 Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

SITTI UMRAH HARYAMSYAH. *Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros* (dibimbing oleh Arifin dan Azisah).

Produksi padi sawah irigasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Data dikumpulkan dari hasil observasi lapangan, wawancara langsung, pengisian kuesioner oleh responden dan data lain berasal dari instansi terkait, yakni Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros, Balai Penyuluh Pertanian (BPP), dan pemerintahan Kelurahan Raya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang petani. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi liner berganda untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi di kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros.

Hasil penelitian ini dapat diketahui, faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi di kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros adalah benih dan pupuk.

Kata kunci : Faktor produksi, sawah irigasi, pengaruh.

ABSTRACT

SITTI UMRAH HARYAMSYAH. *Production Factors of Irrigated Paddy Rice Farming in Kelurahan Raya, Turikale District, Maros Regency* (supervised by Arifin and Azisah).

Production of irrigated lowland rice is influenced by several factors, among others; seeds, fertilizers, pesticides and labour. The purpose of this study was: To determine the factors that influence the production of rice farming in the Raya sub-district, Turikale sub-district, Maros Regency. Data were collected from field observations, direct interviews, filling out questionnaires by respondents and other data from related agencies, namely the Maros Regency Central Statistics Agency (BPS), Agricultural Extension Center (BPP), and the Greater Village administration. The population in this study were 40 farmers. The analysis used in this study was multiple linear regression analysis to determine the factors that influence the production of irrigated lowland rice farming in Raya village, Turikale sub-district, Maros district.

The results of this study can be seen, the factors that influence the production of irrigated lowland rice farming in Raya sub-district, Turikale sub-district, Maros district are seeds and fertilizers.

Keywords: Production factors, irrigated rice fields, influence.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMA JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Padi	5
B. Usahatani Padi	7
C. Sawah Irigasi	10
D. Produksi	12
E. Penelitian Terdahulu	15
F. Kerangka Pemikiran	16

G. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Metode Penentuan Sampel	18
C. Jenis Sumber Data	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Metode Analisis Data	19
F. Definisi Operasional	20
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	221
A. Keadaan Geografis	221
B. Keadaan Demografis	22
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Identitas Responden	25
B. Faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah irigasi	30
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

NO.	TEKS	HALAMAN
1.	Jumlah penduduk di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros.	22
2.	Mata pencarian masyarakat di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros.	23
3.	Sarana dan prasarana di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros.	24
4.	Umur responden di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros	25
5.	Jumlah anggota keluarga responden di kelurahan Raya Kecamatan Turikale kabupaten Maros.	26
6.	Pendidikan responden di kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros.	27
7.	Pengalaman berusahatani responden di kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros	29
8.	Hasil analisis regresi linier berganda di kelurahan Raya Kecamatan Turikale kabupaten Maros.	30

DAFTAR GAMBAR

NO.	TEKS	HALAMAN
1.	Kerangka pikir	17

DAFTAR LAMPIRAN

NO.	TEKS	HALAMAN
1.	Kuesioner penelitian	41
2.	Identitas responden	43
3.	Input Usahatani	44
4.	Hasil analisis regresi linier berganda	46
5.	Dokumentasi	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam menyediakan bahan pangan bagi seluruh penduduk maupun menyediakan bahan baku bagi industry dan untuk perdagangan (Lailayah dalam Irawati, 2021).

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian sangat besar. Secara sektoral, sektor pertanian terdiri atas sub sektor perkebunan, sub sektor perternakan, sub sektor pertanian tanaman pangan, sub sektor perikanan, dan sub sektor kehutanan. Sektor pertanian banyak memiliki manfaat kepada masyarakat Indonesia karena mayoritas masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani (Magfira, 2020).

Salah satu komoditas pertanian yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah padi. Padi ialah komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia (Hamdan, 2013). Hampir seluruh daerah di Indonesia sudah tidak asing lagi dengan kegiatan menenam padi. Padi merupakan tanaman yang membutuhkan air cukup banyak untuk hidupnya. Biasanya padi ditanam di

sawah yang menyediakan kebutuhan air cukup untuk pertumbuhannya. Padi juga dapat diusahakan di lahan kering atau ladang (Pitrianto, 2019).

Menurut Sagala dalam Sulferi (2016) padi telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan di Indonesia, peran padi selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan sebagai kebutuhan hidup sehari-hari bagi penduduk di Indonesia. Oleh karena itu, ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan bahkan produksi padi harus ditingkatkan. Menurut Sinaga dalam Cahyani (2020) Produksi padi merupakan jumlah output atau hasil panen dari lahan petani selama satu kali musim panen yang diukur dalam satuan kilogram (kg).

Produksi padi di Indonesia memiliki beberapa provinsi yang menjadi kantong-kantong penyedia padi, salah satunya adalah Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai kantong produksi padi nasional, produktivitas lahan di Sulawesi Selatan untuk komoditas beras sangat tinggi. Selain itu Sulawesi Selatan mampu surplus produksi, dimana kebutuhan beras di Jawa Tengah tercukupi dan bahkan mampu memasok kekurangan beras nasional (Hartati, 2018).

Kelurahan Raya merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan yang menjadikan padi sebagai komoditas pertama tanaman pangan yang diprioritaskan karena merupakan makanan pokok dan disamping produksinya cukup tinggi sehingga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan petani. Perkembangan produksi padi di kelurahan raya dari tahun 2018-2022 mengalami naik turun. Dimana pada tahun 2018 produksi yang didapatkan sebesar 5.4 ton, pada tahun 2019 produksi padi meningkat sebesar 5.8

ton, dan di tahun 2020 sedikit menurun yaitu 5.6 ton, sedangkan ditahun 2021 meningkat sebesar 6.7 ton dan pada tahun 2022 mengalami penurunan hanya 5.7 ton (BPP, 2022).

Menurut pakar terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya produksi padi adalah masalah kesuburan tanah, iklim, pupuk, benih, pestisida serta tenaga kerja (Maulana, 2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu faktor apa yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan mampu menambah informasi serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi.
2. Diharapkan untuk pengembangan keilmuan khususnya masalah-masalah terkait dengan faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Kelurahan Raya, kecamatan Turikale, Kabupaten Maros.

3. Sebagai bahan informasi khususnya petani dalam rangka pengelolaan usahatani padi sawah irigasi untuk memperhatikan penggunaan input produksi yang tepat pada lahan irigasi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Padi

Tanaman padi (*Oryza sativa* L) merupakan tanaman pangan penghasil beras yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Yakni sangat sulit untuk mengganti nasi sebagai makanan pokok dengan makanan lainnya. sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat (Erfantri, 2021).

Tanaman Padi adalah komoditas pertanian yang termasuk dalam sub sektor tanaman pangan. Tanaman padi sudah sangat dikenal di masyarakat karena selain sebagai salah satu bahan makanan pokok juga dibudidayakan oleh masyarakat di perdesaan maupun masyarakat petani dipertanian (Suditayasa dkk, 2021).Tanaman padi merupakan tanaman yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari separuh penduduk dunia bergantung pada tanaman padi sebagai sumber bahan pangan. Padi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, padi juga merupakan tanaman yang paling penting atau utama bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di indonesia (Adi dkk, 2021). Tanaman padi merupakan tanaman yang banyak diusahakan oleh petani sebagai penghasil beras. Di Indonesia beras merupakan komoditas yang sangat penting karena beras merupakan makanan pokok dan sumber kalori bagi sebagian besar penduduk, dan kondisi beras secara tidak

langsung dapat mempengaruhi barang konsumsi lainnya (Djiwandi dalam Silvira, 2017).

Ciri-ciri tanaman padi, padi termasuk dalam suku padi-padian atau Poaceae (sinonim Graminae atau lumiflorae). Sejumlah ciri suku (familia) ini juga menjadi ciri misalnya berakar serabut, memiliki bunga dengan golongan tipe malai yang bercabang, setiap satuan bunga disebut floret, daun berbentuk lanset (Sempit Memanjang), tulang daun sejajar, memiliki pelepah daun (Putri, 2018).

Padi dapat beradaptasi dengan lingkungan anaerob karena akarnya memiliki saluran aerenkim. Struktur aerenkim seperti pipa yang memanjang hingga ke ujung daun. Aerenchyma bertindak sebagai pemasok oksigen untuk area akar. Meskipun dapat beradaptasi dalam lingkungan yang tergenang, padi juga dapat dibudidayakan pada lahan yang tidak tergenang (Utomo dalam Gede, 2022). Di Indonesia pada mulanya tanaman padi diusahakan didaerah tanah kering dengan sistim ladang, akhirnya orang berusaha memantapkan hasil usahanya dengan cara mengairi daerah yang curah hujannya krang. Tanaman padi yang dapat tumbuh dengan baik didaerah tropis ialah Indica, sedangkan Japonica banyak diusahakan didaerah sub tropika. Tanaman padi sawah memerlukan curah hujan antara 200 mm/bulan atau 1500-2000 mm/tahun dengan ketinggian tempat optimal 0-1500 mdpl. Suhu optimal untuk pertumbuhan tanaman padi 23°C. Intensitas sinar matahari penuh tanpa naungan. Budidaya padi sawah dapat dilakukan disegala musim. Air sangat dibutuhkan oleh tanaman padi. Pada musim kemarau, air harus tersedia untuk meningkatkan produksi. Tanah yang baik mengandung pasir, debu dan lempung (Karo karo, dkk, 2020).

Padi dibudidayakan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang setinggi-tingginya dengan kualitas yang sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang sesuai harapan maka tanaman yang ditanam harus sehat dan subur (Hartati, 2018). Berdasarkan sistem budidaya padi, dibedakan menjadi 2 jenis yaitu padi sawah dan padi lahan kering (gogo). Padi gogo ditanam dilahan kering atau tidak tergenang air sedangkan padi sawah ditanam di sawah yang selalu tergenang air (Putri dalam Cahyani, 2020).

Masing-masing daerah mempunyai jenis padi sendirisendiri. Jenis padi berbeda satu dan yang lainnya. Perbedaanya terletak pada umur tanaman, hasil panen, kualitas beras, dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Secara keseluruhan kualitas padi yang terdapat di setiap daerah itu sangat rendah, mungkin hasilnya sedikit, mudah diserang hama atau penyakit dan lain-lain. Namun masih banyak orang di daerah yang menanamnya (Muliani, 2019).

B. Usahatani Padi

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengolah dan mengatur faktor produksi sebagai modal seperti lahan dan lingkungan alam, melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat. Lebih khususnya, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mengetahui cara-cara petani dalam mengatur, menentukan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor produksi secara efektif, tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang setinggi-tingginya (Multazam, 2018).

Usahatani pada dasarnya adalah penyedia fasilitas produksi yang efisien untuk mencapai hasil pertanian yang maksimum. oleh sebab itu, bertani dianggap

berhasil bila mencapai produksi tinggi dan pendapatan yang tinggi. Pengelolaan usahatani ialah pemilihan usaha diantara berbagai cara alternatif untuk menggunakan sumber daya alam yang terbatas yaitu tanah, modal, tenaga dan waktu. Dalam usahatani juga terjadi pengorganisasian (pengelolaan) aset dan metode penelitian atau suatu kegiatan yang menyelenggarakan sarana dan teknologi produksi pertanian dalam suatu usaha yang berkaitan dengan pertanian (Arya, 2021). Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibt, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan pemasaran (Zulkarnain dalam Arifin dkk, 2020).

Usahatani merupakan pertanian rakyat dari kata *farm*. Arti *farm* yaitu mengacu pada tempat atau bagian dari permukaan bumi dimana pertanian dilakukan oleh seorang petani, baik dia pemilik atau penggarap. Usahatani juga dapat diartikan sebagai kumpulan sumberdaya alam yang diperlukan untuk produksi pertanian berupa tanah dan air (Mosher dalam Irwana, 2019). Menurut Hartati (2018), Usahatani merupakan himpunan dari sumber alam yang terdapat di tempat tersebut yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan di atas tanah, bangunan yang didirikan di atas tanah dan sebagainya.

Usahatani adalah kumpulan sumber daya alam yang terkandung dalam pertanian, yang diperlukan untuk produksi pertanian tanah dan air, untuk perbaikan tanah atau untuk penggunaan tanah, untuk kebutuhan dasar kehidupan.

Pengertian tersebut dijelaskan oleh fakta bahwa pertanian pada awalnya ditujukan untuk kebutuhan keluarga petani, semua hasil panen dirawat dan diolah. Semua jenis usaha tani diuji dikonsentrasikan untuk menemukan jenis yang disesuaikan dengan kondisi alam setempat kemudian disesuaikan dengan sarana prasarana yang harus distandarisasi peralatan untuk membantu keberhasilan produk pertanian (Supriadi, 2019). Usahatani padi berkaitan dua hal yaitu dari sisi penedapatan dan dari sisi pembiayaannya. Komponen biaya usahatani pada umumnya terdiri dari biaya sarana produksi, upah tenaga kerja, dan biaya lainnya (Silvira, 2017).

Usahatani padi selain dilaksanakan di lahan sawah, ladang, tegalan juga dapat dilaksanakan di lahan rawa. Dalam melakukan berbagai kegiatan usaha di bidang pertanian sering terjadi situasi ekstrim, yaitu kejadian yang mengandung risiko (risk events) dan kejadian yang tidak pasti (uncertainty events). Risiko produksi pertanian lebih besar dibandingkan risiko non pertanian, karena pertanian sangat dipengaruhi oleh alam seperti cuaca, hama penyakit, suhu, kekeringan, dan banjir (Magfira, 2020).

Dalam pengembangan usahatani harus dipertimbangkan sumbangan yang akan diberikan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan dengan kata lain usahatani efektif dan efisien. Mencapai pertanian yang tangguh, strategi yang harus dikembangkan adalah mencanangkan program intensifikasi dan diversifikasi tanaman. Pengembangan pola tanam pada lahan sawah dengan berbagai tanaman dengan memanfaatkan sumberdaya air rigasi secara efisien

adalah merupakan salah satu penerapan program intensifikasi dan diversifikasi (Suditayasa dkk, 2021)

C. Sawah Irigasi

Irigasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengalirkan air dari asalnya untuk keperluan pertanian. Mengalirkan dan memberikan air secara teratur dan setelah dipakai dapat pula dibuang kembali. Istilah pengairan yang sering terdengar bisa diartikan sebagai usaha pemanfaatan air. Irigasi merupakan bagian penting bagi kegiatan pertanian di Indonesia yang sebagian besar berada di pedesaan. Peran irigasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan air pada saat musim hujan, bagi keperluan pertanian, seperti pembasahan tanah, pengatur suhu tanah dan mencegah gangguan hama di tanah (Multazam, 2018).

Irigasi ialah salah satu faktor yang menentukan kesuksesan pertanian, sebab tanpa pengairan yang mencukupi sebagian besar tanaman yang menjadi komoditas pertanian tidak bisa tumbuh dengan baik atau subur (Adminpu, 2020). Pengairan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha peningkatan produksi pertanian melalui pancausahaatani. Air adalah syarat mutlak bagi kehidupan dan pertumbuhan tanaman. Air dapat berasal dari air hujan dan pengairan yang diatur oleh manusia. Kedua hal tersebut harus disesuaikan agar tanaman benar-benar mendapatkan air yang cukup baik, tidak kurang maupun lebih (Yusika dalam Anwar dkk, 2019).

Menurut Said (2015) Sawah irigasi adalah sawah yang menggunakan sistem irigasi teratur (teknis) diairi melalui bendungan atau waduk. Umumnya petani

melakukan pengairan dengan sawah irigasi secara terus menerus. Selain tidak efisiensi, cara ini juga dapat menurunkan efisiensi serapan hara serta menaikkan rembesan yang menyebabkan makin banyak air irigasi yang dibutuhkan. Pengendalian air pada padi sawah merupakan cara untuk mengurangi kehilangan air dari petakan sawah guna mempertahankan atau meningkatkan hasil gabah. Dalam melakukan pengendalian air yang baik padi sawah irigasi petani biasanya dapat panen 2-3 kali dalam setahun.

Pengertian irigasi secara umum yaitu menyuplai air kepada tanah dengan tujuan memberikan kelembaban yang diperlukan dalam pertumbuhan tanaman (Hansen dalam Astafirly, 2017). Adapun Tujuan irigasi antara lain: menjamin keberhasilan produksi tanaman jika menghadapi kekeringan jangka pendek, mendinginkan tanah dan atmosfer sehingga baik dalam pertumbuhan tanaman, mengurangi terjadinya kekeringa, mencuci atau melarutkan garam dalam tanah, melunakkan lapisan olah dan gumpalan-gumpalan tanah, serta dapat membatalkan pertunasan dengan cara pendinginan lewat evaporasi (Pusposutardjo dalam Astafirly, 2017). Tujuan dari irigasi yang utama adalah untuk memenuhi kebutuhan tanaman akan air bagi keperluan pertumbuhan. Manfaat lain tersedianya air irigasi adalah: mempermudah untuk pengolahan tanah, membantu mengatur suhu tanah dan tanaman, membantu proses pemupukan agar dapat terserap oleh tanaman secara maksimal, dan mencegah tumbuhnya tanaman pengganggu (Yusika dalam Anwar dkk, 2019)

Irigasi merupakan usaha pengatur dan penyedia air untuk memenuhi keperluan petani pada waktu dan jumlah yang dibutuhkan dengan cara

memanfaatkan sumber daya air yang berasal dari permukaan dan air tanah. Irigasi adalah gambaran pemberian air ke tanaman di lahan secara buatan supaya kebutuhan air pada tanaman dapat tercukupi. Oleh sebab itu, irigasi bertujuan untuk mengalirkan air secara teratur pada tanaman agar terhindar dari kekurangan air. Irigasi sangat penting bagi masyarakat dalam bidang budidaya pertanian terkhusus masyarakat yang berada dipedesaan yang mayoritas petani. Manfaat irigasi seperti irigasi sawah yang setiap tahun digarap dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan ternak (Syam, 2021).

Menurut Kaslan dalam Astafirly (2017) Pengairan atau irigasi memiliki beberapa fungsi, yaitu :

1. Mendatangkan air sebagai bahan yang dibutuhkan untuk keberlangsungan tanaman, ikan dan ternak lainnya.
2. Membantu mengurangi keganjilan dan peredaran hujan.
3. Dapat mempertahankan atau menambah kesuburan tanah.
4. Membersihkan tanah dari racun hama.

D. Produksi

Miller dan Minner menjelaskan produksi ialah konsep arus (*flow concept*). *Flow concept* merupakan kegiatan produksi yang diukur dalam tingkat produksi per periode atau waktu. Sedangkan outputnya selalu dianggap memiliki kualitas yang konsisten. Artinya, jika berbicara tentang produksi, ini berarti peningkatan output dengan mengasumsikan faktor yang mempengaruhi tidak berubah sama sekali (konstan) (Miller dalam Sulferi, 2016).

Produksi pada umumnya membutuhkan berbagai macam faktor produksi, seperti luas lahan, tenaga kerja dan berbagai bahan mentah dalam setiap proses produksi. Tanpa kegiatan produksi, keperluan manusia yang bermacam-macam tidak dapat terpenuhi. Kemajuan dalam melakukan kegiatan produksi ada kaitannya dengan standar hidup. Jadi, secara umum tujuan produksi ialah kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Tujuan produksi juga dapat dilihat dari sudut kepentingan pihak-pihak produsen dan konsumen. Bagi produsen, tujuan produksi untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga kesinambungan perusahaan. Sedangkan bagi konsumen tujuan produksi adalah untuk menyediakan berbagai benda kebutuhan (Widayat dalam Sulferi, 2016).

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan atau menambah nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen). Sedangkan barang atau jasa yang dihasilkan dari melakukan kegiatan produksi disebut dengan produk (Situmorang dalam Arifin dkk, 2016).

Definisi sempit tentang produksi ialah kegiatan manusia untuk menghasilkan suatu produk atau mengubah suatu barang menjadi barang lain. Pada umumnya produksi diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan manusia yang diarahkan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperbanyak atau menambah nilai dan kegunaan suatu benda untuk memenuhi kebutuhan manusia (Nisa dalam Irwana, 2019).

Produksi dapat diartikan dalam artian luas sebagai pengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Produksi yaitu kegiatan

menghasilkan sejumlah output. Produksi ialah hasil yang diperoleh melalui kegiatan factor-faktor produksi. Yang termasuk dalam produksi tersebut antara lain tanah, modal, dan tenaga kerja. Dalam pengertian ekonomi, produksi berarti setiap kegiatan yang meningkatkan atau menambah nilai suatu barang dan jasa (Rahmadani, 2017).

Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi, biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani (Hasa, 2018).

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau kegiatan ekonomi dengan menggunakan beberapa masukan atau input. Dengan penjelasan ini bisa dipahami bahwa dalam kegiatan produksi adalah menyatukan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output (Astafirly, 2017)

Produksi padi merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan cara menanam benih padi, merawat serta memupuk dengan teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan (Nurhayati dkk, 2019).

Menurut Sinaga dalam Cahyani (2020) Produksi beras adalah output atau tanaman padi yang diproduksi di lahan petani selama satu kali musim tanam yang diukur dalam satuan kilogram (kg). Produksi dan produktivitas padi ditentukan oleh factor-faktor berikut, seperti jenis benih, penggunaan pupuk yang cocok, dan pestisida yang digunakan.

Bagi petani berharap untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar pada saat panen petani memperoleh hasil penjualan tinggi guna memenuhi kebutuhannya. Namun kadang kala dalam kenyataannya tidak sesuai yang diharapkan. Ketika saat panen tiba, hasil melimpah tetapi harga mendadak turun, dan lebih parahnya jika hasil produksi yang telah dipersediakan jauh melenceng dari jumlah produksi yang dihasilkan, produksi minim, harga rendah dan tidak menentu atau tidak stabil membuat petani padi kecewa bahkan patah semangat untuk tetap mengembangkan usaha pertaniannya. Hal ini disebabkan sebab setiap kegiatan pengolahan sawah, petani harus mengeluarkan biaya untuk kegiatan produksi. Mulai dari pengadaan bibit, pupuk, pengolahan, pestisida dan biaya lainnya yang tidak terduga (Magfira, 2020).

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Arya (2021) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa menyimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,923 yang artinya 92,9% produksi padi dipengaruhi oleh luas lahan, Pestisida dan tenaga kerja. Hasil analisis menggunakan regresi dengan bantuan alat program analisis SPSS menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap produksi padi yaitu luas lahan, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap produksi padi adalah pestisida dan tenaga kerja.

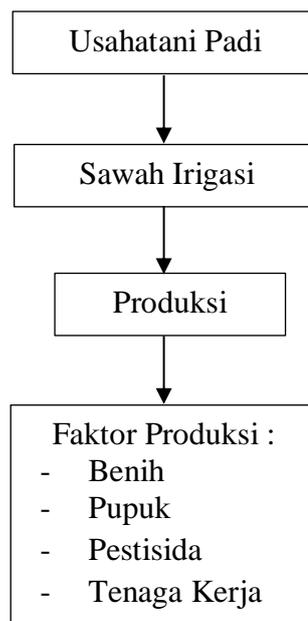
Penelitian Hartati (2018) mengenai analisis faktor-faktor produksi usahatani padi sawah di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng

menyimpulkan bahwa yang mempengaruhi produksi padi di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng secara signifikan adalah luas lahan dan tenaga kerja sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan yaitu pengalaman usahatani.

Penelitian Sulferi (2016) mengenai analisis faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Soppeng menyimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Soppeng. Sedangkan, teknologi pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Soppeng.

Penelitian Irawati (2021) mengenai risiko produksi dan faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di desa Tompobulu kecamatan Tompobulu kabupaten Maros menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi produksi padi adalah luas lahan dan jumlah pupuk.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada latar belakang, permasalahan dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros adalah benih dan pupuk.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret-Mei 2023.

B. Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah petani yang melakukan usahatani padi pada lahan sawah irigasi di lokasi penelitian. Seluruh populasi yang bekerja sebagai seorang petani di kelurahan Raya berjumlah 262. Sampel petani diambil menggunakan teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini diambil 40 petani (15%) dari jumlah 262 petani.

C. Jenis Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan di tempat penelitian melalui wawancara langsung kepada petani padi sawah irigasi di Kelurahan Raya, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literature dari berbagai sumber yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu responden (petani) orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik tertulis maupun lisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung.
2. Wawancara, yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data dari petani di Lingkungan Pa'betangengnge Kecamatan Turikale dengan alat bantu berupa kuesioner.
3. Dokumentasi, ditujukan untuk memperoleh gambar langsung dari lokasi penelitian.

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, proses analisisnya dilakukan dengan menggunakan program *Software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25. sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln \alpha + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + e$$

Dimana :

Y= Produksi (kg)

X1= Benih

X2= Pupuk

X3= Pestisida

X4 = Tenaga Kerja

b1-b4, = Koefisien regresi.

ε = Tingkat gangguan error

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penelitian ini perlu adanya batasan pengertian yang berhubungan dengan judul sebagai berikut :

1. Petani adalah seseorang yang terlibat langsung dalam kegiatan budidaya tanaman padi.
2. Sawah irigasi adalah lahan yang digunakan dalam usaha tani padi dengan menggunakan air irigasi.
3. Produksi adalah jumlah padi yang dihasilkan petani di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros.
4. Pupuk adalah jumlah pupuk yang digunakan dalam usahatani padi selama satu musim.
5. Pestisida adalah jumlah pestisida yang digunakan dalam satu tanam oleh petani di lokasi penelitian (liter).
6. Benih adalah bulir tanaman padi yang akan ditanam untuk menghasilkan produksi padi yang dinyatakan dalam (kg).
7. Tenaga kerja adalah orang yang terlibat dalam proses produksi usahatani padi sawah yang di nyatakan dalam satuan (HOK) selama satu kali musim tanam.

BAB IV

KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Kelurahan Raya merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Turikale yang terletak pada wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0-20 M diatas permukaan laut. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 3,1 Km. Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten 2,7 Km. Sedangkan jarak dari pusat pemerintahan Propinsi 32,7 Km. Secara umum Kelurahan Raya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Letak

Adapun batas wilayah Kelurahan Raya yaitu sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Kelurahan Allepolea dan Kelurahan Boribellaya
- b) Sebelah Selatan: Kelurahan Pettuadae dan sungai Maros.
- c) Sebelah Barat: Kelurahan Allepolea (Kecamatan Lau), Kelurahan Turikale, dan kelurahan Pettuadae.
- d) Sebelah Timur: Kelurahan Borribellayya.

2. Administrasi kelurahan

Secara Administrasi Kelurahan Raya memiliki tiga wilayah pembagian administrasi daerah tingkat v berupa rukun warga (rw) sebagai berikut:

- 1) Rw 01 Lingkungan Pacelle, terdiri dari 4 rukun tetangga (RT) dengan jumlah penduduk yaitu 470 jiwa laki-laki dan 488 jiwa perempuan.

- 2) Rw 02 Lingkungan Bontojolong, terdiri dari 10 RT dengan jumlah penduduk yaitu 1.080 jiwa laki-laki dan 953 jiwa perempuan.
- 3) Rw 03 Lingkungan Talamangape, terdiri dari 4 RT dengan jumlah penduduk yaitu 559 jiwa laki-laki dan 514 jiwa perempuan.

B. Keadaan Demografis

Berdasarkan data sekunder dari kantor Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros, Distribusi penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Jumlah Penduduk

Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros mempunyai jumlah penduduk yaitu 4.064 jiwa. dengan rincian 2.109 jiwa laki-laki dan 1.955 jiwa perempuan. Pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

Lingkungan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pacelle	470	488	958
Bontojolong	1.080	953	2.033
Talamangape	559	514	1.073
Total	2.109	1.955	4.064

Sumber : Kantor Kelurahan Raya 2023.

2. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Kelurahan Raya sebagian besar dipergunakan untuk tanah lahan pertanian untuk sawah dan kebun sisanya berupa tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas lainnya.

3. Mata Pencarian

Berikut ini merupakan data mata pencarian pada Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros sebagai berikut:

Tabel 2. Mata Pencarian Masyarakat di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

Mata Pencarian	Jumlah
Buru Tani	532
Petani	262
Pedagang	570
PNS	235
Tukang Bangunan	230
Sopir	57
Wiraswasta	210
Polisi	7
Tentara	5
Peternak	70
Nelayan	8
Pekerja lainnya	1878
Total	4.064

Sumber : Kantor Kelurahan Raya 2023

4. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama.

Tabel 3. Prasarana dan Sarana di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros

Prasarana dan Sarana	Jumlah
Kantor Lurah	1
TK	2
SD	1
SMP	1
SMA	1
Puskesmas	-
Masjid	7
Pesantren	1

Sumber : Kantor Kelurahan Raya 2023.

Pada tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di kelurahan Raya adalah kantor lurah sebanyak 1 unit, TK sebanyak 2 unit, SD sebanyak 1 unit, SMP 1 unit, SMA 1 unit, kemudian masjid sebanyak 7 unit, Pesantren sebanyak 1.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Responden diambil di Kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros, yang dimana deskripsi responden ini merupakan suatu proses mendeskripsikan para responden berdasarkan Umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman berusahatani. Pada penelitian ini didapat sebanyak 40 responden dimana hasil ini diketahui dari jumlah hasil penyebaran koesioner pada lokasi penelitian.

1. Umur

Umur adalah salah satu titik acuan pada petani dalam mengelolah usaha tani padi sawah irigasi hal ini sangat penting diketahui karena, akan berdampak pada hasil usaha taninya. Umur para petani di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kab. Maros dapat kita lihat pada table 4 berikut ini.

Tabel 4. Klasifikasi jumlah petani responden menurut golongan umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	30-39	9	22,5
2	40-49	10	25
3	50-59	14	35
4	60-69	7	17,5
JUMLAH		40	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan karakteristik umur responden pada table 4 tersebut, menunjukkan bahwa yang berumur antara 30-39 tahun sebanyak 9 orang,

responden yang berumur antara 40-49 sebanyak 10 orang, responden yang berumur antara 50-59 sebanyak 14 orang, responden yang berumur antara 60-69 sebanyak 7 orang. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar berumur 50-59.

2. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga merupakan semua orang yang berada dalam satu keluarga atau satu rumah yang menjadi tanggungan petani itu termasuk petani itu sendiri sebagai kepala keluarga. Jumlah anggota keluarga petani padi sawah di kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. Pengelompokan jumlah petani responden menurut jumlah anggota keluarga di kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros

Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 – 2	7	17,5
3 - 4	24	60
5 – 6	7	17,5
7 – 8	2	5
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Tabel 5. Menunjukkan bahwa dari seluruh petani responden, maka jumlah anggota keluarga yaitu 24 orang atau 60 % dengan jumlah tanggungan keluarga 3-4 orang, 7 orang atau 17.5 % dengan jumlah tanggungan keluarga 1-2 dan 7 orang juga atau 17.5% dengan jumlah tanggungan 5-6, Serta hanya 2 orang atau

5% dengan jumlah tanggungan 7-8 orang. Jumlah tanggungan keluarga petani responden yang lebih dominan ada 3-4 orang. Hal ini berarti bahwa umumnya rumah tangga petani memiliki jumlah tanggungan keluarga yang cukup sampai besar. Semakin banyak anggota keluarga yang dimiliki petani, maka semakin banyak pula pengeluaran petani. Tetapi disisi lain jumlah anggota keluarga yang semakin banyak berdampak positif terhadap petani, dengan memanfaatkan tenaga kerja dalam keluarga tentunya dapat mengurangi pengeluaran biaya tenaga kerja.

3. Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan petani merupakan bagian dari salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan, karena adanya tingkat ilmu pengetahuan maka mudah untuk petani menerima dan menerapkan inovasi seperti adanya teknologi baru. Tingkat pendidikan petani juga mempengaruhi pola dan cara berfikir petani dalam mengambil dan memutuskan suatu tindakan atau keputusan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka semakin muda penerapan dalam mengelola usahatani. Klasifikasi pendidikan para petani yang berada di kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Klasifikasi jumlah petani responden menurut tingkat pendidikan responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	18	45
SMP	10	25
SMA	12	30
Jumlah	40	100

Sumber : data Primer yang diolah 2023

Tabel 6. Dijelaskan dari keseluruhan petani responden ada 18 orang atau 45% yang berpendidikan SD, 10 orang atau 25% berpendidikan SMP dan 12 orang atau 30% yang berpendidikan SMA. Hal ini memberikan gambaran bahwa tingkat pendidikan responden di Kelurahan Raya tergolong rendah, disebabkan tingkat pendidikan sekolah dasar yang lebih dominan oleh karena itu perlu di tingkatkan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Selain dari pemahaman tentang pendidikan, orang tua para petani pada saat itu juga tidak memiliki biaya yang cukup untuk melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, serta jarak sekolah mereka sangat jauh dari tempat tinggal, serta jumlah sekolah dan kesempatan pada masa itu belum seluas pendidikan saat ini.

4. Pengalaman usahatani

Pengalaman berusahatani yang dimiliki para petani secara tidak langsung akan mempengaruhi cara pandang dan pola pikir pada petani itu sendiri. Kemudian, petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih lama akan lebih mampu merencanakan usahatani lebih baik. Kemudian, para petani sudah memahami segala aspek dalam berusahatani, semakin lama pengalaman yang diperoleh memungkinkan produksi menjadi lebih tinggi. Untuk lebih jelasnya pengalaman usahatani dapat dilihat pada table 7 berikut ini:

Table 7. Pengalaman berusahatani petani padi sawah irigasi

No	Pengalaman usahatani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10 – 19	8	20
2	20 – 29	5	12,5
3	30 – 39	17	42,5
4	40 – 59	10	25
Jumlah		40	100

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan table diatas tersebut disimpulkan bahwa petani dalam penelitian ini adalah sebagian besar lama usahatannya 30-39 sebanyak 17 orang dan 10 orang sebagian lama usahatannya 40-59 tahun. Dan 8 orang lama usahatannya 10-19 serta 5 orang petani sebagian kecil lama usahatannya 20-29 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa petani di lokasi penelitian cukup berpengalaman dalam pembudidayaan padi sawah irigasi.

B. Faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah irigasi

Pada penelitian ini, faktor-faktor yang digunakan dalam usahatani di kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros untuk penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada masing-masing petani (sampel), maka diperoleh persamaan fungsi regresi seperti pada tabel 8 berikut ini:

Table 8. Analisis faktor produksi padi sawah irigasi

Variabel	Koefisien regresi	T-hit	Prob	Sig
Benih (X1)	28,399	2,555	0,015	**
Pupuk (X2)	1,862	2,801	0,030	**
Pestisida (X3)	0,263	1,435	0,160	Ns
Tenaga kerja (X4)	-5,325	-0,576	0,568	Ns

Kostanta	156,802
R ²	0,396
Adjust R-square	0,327
T-tabel	2.030
F-tabel	2.63
F- hitung	5,742

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Keterangan:

** = Berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95%

Ns = non signifikan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,396 mengartikan bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat dan berpengaruh antara benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi padi yaitu sebesar 39,6% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk penelitian ini. Hal ini didukung oleh nilai F-hitung 5,742 > F-tabel 2,63 pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05), berarti bahwa variabel independen (benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

Hasil uji t terhadap variabel independen yang menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah irigasi adalah benih (X1) dan pupuk (X2). Berarti setiap penambahan faktor benih dan pupuk akan menambah produksi padi sawah irigasi. Faktor-faktor produksi terhadap produksi tanaman padi dijelaskan sebagai berikut:

1. Benih (X1)

Koefesien regresi benih mempunyai koefesien regresi positif dan berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi. Koefesien regresi sebesar 28,399 dan nilai t-hitung sebesar 2,555 hasil uji t berpengaruh pada tingkat kepercayaan 95 persen, hal ini menunjukkan bahwa benih berpengaruh signifikan terhadap produksi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin banyak benih yang digunakan maka semakin meningkat produksi usahatani padi sawah yang dihasilkan. Umumnya petani dilokasi penelitian petani, dalam memenuhi kebutuhan benih lebih banyak menggunakan benih bersertifikat yang dianjurkan untuk digunakan dengan kualitasnya yang baik yang berpengaruh terhadap produksi padi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartati (2018) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng menemukan bahwa benih berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

2. Pupuk (X2)

Koefesien regresi pupuk mempunyai koefesien regresif positif dan berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi. Koefesien regresi sebesar 1,862 dan nilai t-hitung 2,801 hasil uji t berpengaruh pada tingkat kepercayaan 95 persen, hal ini menunjukkan bahwa pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi. Pupuk berpengaruh secara signifikan karena di lokasi penelitian responden petani menggunakan 2 pupuk yaitu pupuk urea dan phonska secara optimal sehingga mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi baik dan

produksi maksimal yang diharapkan tercapai, Hal ini mengindikasikan bahwa pupuk berdampak terhadap produksi yang diterima petani. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin banyak pupuk yang digunakan maka semakin meningkat produksi usahatani padi sawah yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pekawolu, dkk (2022) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur, menemukan bahwa secara parsial, pupuk berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah produksi padi sawah.

3. Pestisida (X3)

Koefesien regresi pestisida mempunyai koefesien regresi positif terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi. Koefesien regresi pestisida sebesar 0,263 dan nilai t-hitung 1,435 hasil uji t tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Penggunaan pestisida tidak berpengaruh terhadap produksi padi karena pestisida digunakan sesuai dengan serangan hama dan penyakit tidak mempengaruhi produksi padi. Hal ini sejalan dengan penelitian Hartina, dkk (2018), yang berjudul Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan menemukan bahwa variabel pestisida tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah karena pestisida mengandung bahan kimia berbahaya yang bisa diserap tanaman padi sawah adanya bisa mengganggu perkembangan isi bulir padi sawah.

4. Tenaga kerja (X4)

Koefesien regresi tenaga kerja mempunyai koefesien regresi negatif terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi. Koefesien regresi tenaga kerja sebesar -5.325 dan nilai t-hitung -0,576 hasil uji t tidak berpengaruh. Dilokasi penelitian hampir seluruh responden merupakan seorang penggarap sehingga pengolahan di sawah hanya dilakukan 1-2 orang saja oleh karena itu banyak tidaknya tenaga kerja yang digunakan tidak mempengaruhi produksi padi begitupun pada saat panen sudah menggunakan mesin combine tidak memerlukan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi padi. Hal ini sejalan dengan penelitian Arya (2018) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros adalah benih dan pupuk.

B. Saran

1. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel yang lain diluar dari variabel penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor mana sajakah yang dapat digunakan untuk menunjang produksi padi.
2. Petani sebaiknya lebih memperhatikan hal apa saja yang dapat menunjang produksi padi serta hal apa saja yg dapat dilakukan dalam pengelolaan usahatani, juga diperlukan kebijakan dari instansi terkait dan didukung oleh pemerintah setempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan penyuluhan guna untuk perbaikan dalam pengelolaan usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminpu. 2020. *Jenis Jenis Irigasi*. (Online). (<https://dpu.kulonprogokab.go.id/detail/320/jenis-jenis-irigasi>) diakses 12 Desember 2022.
- Anwar Sadat, Moh., Arifin., Azisah., Muhanniah. 2019. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Bandung. CV Mujahid Press
- Arifin. 2016. *Pengantar Agroindustri*. Bandung. CV Mujahid Press
- Arifin., Moh Nawar Sadat., Abd. Asis Pata., Sitti Sohrah. 2020. *Sosiologi Pertanian*. Bandung. CV Mujahid Press
- Arya, Suarna. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa*. Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang. Malang
- Astafirly affani damanik, Debby. 2017. *Analisis komparasi usahatani padi sawah sistem irigasi dengan padi sawah sistem tadah hujan (studi kasus : desa pasar v lestari kecamatan beringinkabupaten deli serdang)*. Universitas muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Badan Penyuluh Pertanian. 2021. *Badan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Turikale. Maros*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Panen Dan Produksi Beras di Provisini Sulawesi Selatan (Angka Sementara 2021)*. Badan Pusat Statistik. Makassar
- Cahyani, indri. 2020. *Analisis Produktivitas dan Rasio Pertumbuhan Produksi Komoditi Padi di Kabupaten Barru*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Erfantri, Ferry. 2021. *Pengendalian Penyakit Hawar Daun (Bacteria Leaf Blight) Dengan Menggunakan Fungisida (Copper Oxide 56%) Pada Budidaya Tanaman Padi (Oryza Sativa.)*. Politeknik Negeri Lampung. Lampung
- Gede suartha, I gede dkk. 2022. *Studi Korelasi Tingkat Penerapan Teknologi Pasca Panen Dengan Tingkat Produksi Padi Sawah Di Kabupaten Lombok Barat*. *Jurnal Universitas Mahasaraswati Mataram*. Vol 2, No 1.
- Ghozali, Imam (2018), *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro

- Hamdan. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Bengkulu*. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bengkulu.
- Hartati. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Hartina, Muhammad Akib Tuwo, Yusna Indarsyih . 2018. *Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan*. Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Vol 3 (1) : 1-6
- Hasa, sabir. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Irawati. 2021. *Risiko Produksi dan Faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah tadah hujan*. Universitas Muslim Maros. Maros
- Irwana, 2019. *Analisis Titik Impas Usahatani Ubi Jalar Ungu di Desa Lebang Manai Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Israwati HB, Nur. 2022. *Determinan efisiensi teknis usahatani Padi sawah tadah hujan (studi kasus kelurahan jagong kecamatan pangkajene kabupaten pangkep)*. Universitas Muslim Maros. Maros
- Karokaro, S., Rogi, JEX, Rentunuwu, DS dan Tumewu, P. 2020. *Pengaturan Jarak Tanam Padi (Oryza Sativa L.) pada Sistem Tanam Jajar Legowo*. Artikel. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Kurniawan. 2016. *Pengertian Teknologi Pertanian*. (Online). (Tirtatmip.blogspot.co.id. diakses 06 Desember 2022). Hal: 3
- Lailiyah, N., Timisela, NR., dan Kaplale, R., 2017. *Analisis Produksi Padi Sawah (Oryza Sativa L) tadah Hujan di Desa Lea Wai Kecamatan Seram Utara Timur Kobi*. Jurnal Agrilan. 5 (2) : 151-165
- Magfira, M dkk. 2020. *Analisis Perbandingan Risiko Usahatani Padi Sawah dan Padi Rawa (Suatu Kasus di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. Vol 7(1): 14-27.
- Maulana, Ishaq. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Semiparametrik Spline*. Jurnal Sains Dan Seni ITS. Vol 5, No. 2
- Multazam, Hasnur. 2018. *Analisis pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar

- P, Nurhayati dkk. 2019. *Pengaruh Faktor Luas Lahan , Tenaga Kerja, Pupuk, Dan Pestisida Terhadap Hasil Produksi Padi Di Desa Arungkeke Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*. Universitas Negeri Makassar. Makassar
- Pekawolu, Olivia Vivilianty Titin, Elfis Uumbu Katongu Retang, Elsa Christin Saragih. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur*. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Vol 8(2).
- Pitrianto, H., Suyanto, a., Hutajulu, JP. 2019. *Analaisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Banjar Sari Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang*. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian. 8 (2): 1-9.
- Putri, Ad. 2018. *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*. 2.1. (Online). (<https://www.kompasiana.com/gramediaofficial/62b95e52bb44861f3d341024/tanaman-padi-ciriciri-manfaat-da-jenisjenisnya?page=all#section1> Diakses 12 Desember 2022).
- Rahmadani, Sri. 2017. *Pengaruh Faktor Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Said, Ibnu. 2015. *BAB II DASAR TEORI 2.1*.(Online). (http://eprints.undip.ac.id/45501/3/BAB_II.pdf diakses 12 Desember 2022)
- Silvira, Hasyim Hasman, Lily Fauziah. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*. (<https://media.neliti.com/media/publications/15053-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produksi-padi-sawah-studi-kasus-desa-me.pdf> diakses 14 Desember 2022).
- Suditayasa, IM., Antara, M., dan Christoporus, 2021. *Analisis Komparatif Produksi Padi Sawah dengan Berbagai Pola Tanam di Kota Palu*. Agroland : Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. 28(2): 146-155. Diakses tanggal 29 September 2021.
- Sulferi. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Soppeng*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Supriadin, 2019. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sandue Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Syam, Hidayatullah. 2021. *Analisis ketersediaan air irigasi pada lahan pertanian bendungan tabo-tabo kab. Pangkep*. Universitas Hasanuddin. Makassar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pewawancara/Enumerator :
No. Sampel :
Tanggal Pewawancara :

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/wanita
4. Pendidikan terakhir : SD/SLTP/SLTA/D3/Sarjana
5. Jumlah Tanggungan keluarga Orang
6. Pengalaman Berusahatani Tahun
7. Luas Lahan Garapan/Ditanam Ha
8. Status Pemilikan Lahan : Pemilik/Penyewa/Penggarap (bagi hasil)
9. Pekerjaan Pokok :
10. Desa/Kecamatan :
11. Kabupaten :

II. ANALISIS USAHA TANI

Pertanyaan	Satuan (unit)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)
1. Jenis Tanaman	Padi	-	-
2. Produksi	Kg		
3. Produksi yang diharapkan	Kg		
4. Harga Padi/Gabah	Rp/kg		
5. Harga Padi/Gabah diharapkan	Rp/kg		

6. Biaya Usatahatani (Rp) :	Rp/kg		
a. Benih	Rp/kg		
b. Pupuk Urea	Rp/kg		
c. Pupuk SP ₁₈	Rp/kg		
d. Pupuk KCL	Rp/kg		
e. Pupuk Phonska	Rp/kg		
f. Pestisida	Rp/lt		
g. Pajak Lahan	Rp		
h. Retribusi	Rp		
7. Biaya Tenaga kerja(Rp):			
1. Mengolah tanah			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
c. Tenaga kerja mesin	HKM		
2. Penyemaian			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
3. Tanam			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
4. Pemupukan			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
5. Pengendalian HPT			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
6. Penyiangan			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
7. Panen			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
	HKM		

c. Tenaga kerja mesin			
8. Transportasi			
9. Pasca panen			
10. Biaya lain-lain			

Lampiran 2. Identitas Petani Responden

No	Nama Petani	Umur (thn)	Pendidikan	Jml T Kel (org)	Pengal. UT (thn)	Luas Lhn (ha)
1	Hamsah	48	SMP	3	32	0,50
2	Abd.Salam	46	SD	5	30	0,50
3	Muhammad Nur	53	SD	4	30	1,5
4	Bada Amin	67	SD	4	45	0,50
5	Mustafa	56	SD	3	37	0,50
6	H. Kamaruddin	67	SD	3	50	1,00
7	Mustari	64	SD	5	47	1,00
8	M. Yusuf	40	SMA	7	14	1,00
9	Saharuddin	33	SMA	4	16	1,00
10	Amir	43	SMP	4	23	0,60
11	Supu	55	SD	1	30	0,30
12	Rasuddin	52	SMA	6	31	1,00
13	Abd. Kadir	30	SMA	3	12	0,50
14	Sahril	29	SMA	3	10	0,70
15	Asis Siga	65	SD	2	50	1,00
16	Dg. Made	60	SD	4	50	1,00
17	Ramli	55	SMP	4	40	1,00
18	Muh. Jamil	47	SMP	5	30	1,00
19	Rahmat	42	SMP	3	20	0,30
20	Dg. Naba	52	SD	6	35	1
21	Tola	47	SMP	3	30	1,00
22	Sainuddin	64	SD	3	37	1,00
23	Ilyas	60	SD	2	40	0,70
24	Kolleng	59	SD	2	42	0,50
25	Abd. Asis	37	SMA	4	18	0,55
26	Sahabuddin	66	SD	3	45	0,52
27	Beddu Rahman	63	SD	4	45	0,30
28	Ambo Esse	52	SD	6	30	0,50

29	Alimuddin	47	SMP	3	30	0.70
30	Iqbal Yasin	30	SMA	3	15	1
31	Saila	52	SMP	7	30	0,55
32	Munir	55	SD	1	36	1
33	Nasruddin	40	SMA	2	20	0.70
34	Abdullah	57	SD	4	35	0.55
35	Mansyur S	42	SMA	2	15	1,5
36	Abdillah	57	SMP	3	35	1,2
37	Syamsuddin	42	SMA	4	27	0.50
38	Sainuddin	35	SMA	3	20	0.50
39	Rabbil	33	SMA	3	15	0,35
40	Muhlis	50	SMP	5	30	0.30

Lampiran 3. Input usahatani

No. Sampel	Y Produksi Padi (Kg)	X1 Benih (Kg)	X2 Pupuk (kg)	X3 Pestisida (ml)	X4 HOK
1.	750	15	180	500	18
2.	750	15	75	500	50
3.	1250	24	175	1000	27
4.	1250	25	125	80	35
5.	750	25	100	1000	21
6.	1000	15	100	500	27
7.	1250	50	75	1000	26
8.	1500	25	100	500	27
9.	1000	20	150	1000	25
10.	750	15	250	50	20
11.	500	10	100	80	21
12.	1500	25	300	1000	20
13.	1500	25	150	50	16
14.	1500	25	150	1000	19
15.	2000	30	200	1000	36
16.	1500	25	125	50	16
17.	1250	20	200	500	27

18.	1000	25	400	50	18
19.	500	15	100	30	35
20.	1750	30	300	1000	20
21.	1000	30	250	50	14
22.	1250	25	200	1000	24
23.	1000	35	250	500	16
24.	750	25	150	80	14
25.	1000	25	250	500	14
26.	750	20	250	80	33
27.	500	15	75	30	20
28.	1000	25	250	30	28
29.	1000	20	200	50	22
30.	2000	25	250	30	25
31.	1000	20	200	1000	28
32.	2500	25	250	1000	17
33.	1000	25	250	500	22
34.	1000	10	100	80	28
35.	2750	35	300	1000	18
36.	2600	30	250	1000	12
37.	750	25	200	1000	48
38.	1000	20	250	1000	13
39.	500	15	100	1000	21
40.	500	15	75	1000	24

Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	0,396	0,327	462,970

a. Predictors: (Constant), HOK (X4), Pestisida (X3), Benih (X1), Pupuk (X2)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4922812,892	4	1230703,223	5,742	.001
Residual	7501937,108	35	214341,060		
Total	12424750,000	39			

a. Dependent Variable: Produksi Padi

b. Predictors: (Constant), HOK (X4), Pestisida (X3), Benih (X1), Pupuk (X2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	156,802	394,046		0,398	0,693
Benih (X1)	28,399	11,116	0,376	2,555	0,015
Pupuk (X2)	1,862	1,034	0,261	2,801	0,030
Pestisida (X3)	0,263	0,183	0,199	1,435	0,160
HOK (X4)	-5,325	9,241	-0,081	-0,576	0,568

a. Dependent Variable: Produksi Padi

**Distribusi Nilai Tabel F_{0,05} Degrees
of freedom for Nominator**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Lampiran 5. Dokumentasi



Proses pengambilan data profil kelurahan



Wawancara dengan responden 1 (petani)



Wawancara dengan responden 2 (petani)



Wawancara dengan responden 3 (petani)



Wawancara dengan responden 4 (petani)





Wawancara dengan responden (petani)



Wawancara dengan responden (petani)



RIWAYAT HIDUP



Sitti Umrah Haryamsyah, lahir di Maros pada tanggal 22 Mei 1999, bertempat tinggal di Jl. Pisang lingkungan Pacelle Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Hamzah dan ibu Naharia.

Penyusun menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah 2 Maros pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Maros dan lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Maros dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Penyusun melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi pada tahun 2019 di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan dengan program studi Agribisnis.